

BAB VI

KESIMPULAN

Dengan menggunakan metode Biogram Kontak, KLT satu dimensi dan dua dimensi dengan fase diam Aluminium Silika Gel 60 F 254 E. Merck, fase gerak E_I = kloroform : etanol : asam asetat glasial (94 : 5 : 1) dan toluen : etil asetat (93 : 7) sebagai E_{II} pada minyak atsiri kombinasi daun sirih dan daun jinten, serta bentuk tunggalnya masing – masing dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Komponen minyak atsiri kombinasi daun sirih – daun jinten yang mempunyai daya antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus* adalah Eugenol (Rf UV 254 nm 0,45 – 0,47) dan Thymol (Rf UV 254 nm 0,47 - 0,50). Sedangkan komponen minyak atsiri daun sirih yang mempunyai daya antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus* adalah Eugenol (Rf UV 254 nm 0, 46 – 0,47) dan komponen minyak atsiri - daun jinten adalah Thymol (Rf UV 254 nm 0,47 – 0,48).
2. Ada perbedaan kualitatif daya antibakteri minyak atsiri kombinasi daun sirih dan daun jinten dengan bentuk tunggalnya masing – masing terhadap *Staphylococcus aureus* setelah dilakukan uji eluasi dua dimensi pada bentuk kombinasi.

BAB VII

SARAN

1. Perlu dilakukan uji kuantitatif untuk mengetahui kemurnian komponen minyak atsiri yang diduga mempunyai daya antibakteri.
2. Perlu dilakukan penelitian daya antibakteri minyak atsiri kombinasi daun sirih – daun jinten terhadap bakteri yang lain dengan cara Biogram.

DAFTAR PUSTAKA

1. Bambang Sutrisno, R. , Tanaman Obat Tradisional Indonesia, PN. Balai Pustaka, Jakarta, 1985, halaman 84 - 85.
2. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Direktorat Pengawasan Obat Tradisional, TOGA Taman Obat Keluarga, 1983, halaman 5 - 6, 50 - 51.
3. Hembing Wijaya Kusuma , H.M. , Tanaman Berkhasiat Obat di Indonesia, Jilid I, Pustaka Kartini, Jakarta, 1992, halaman 100 - 102.
4. Thomas, A.N.S., Tanaman Obat Tradisional II , Penerbit Kanisius, Yogyakarta, 1992, halaman 5, 59, 65, 67.
5. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Materia Medika Indonesia, Jilid IV, Jakarta, 1980, halaman 92 - 98.
6. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Booklet Balitro, Taman Obat Keluarga, Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Jakarta, 1993, halaman 15, 69.
7. Guenther, E. , The Essential Oil, Volume Two, Robert E Krieger & Van Nostrand Reinhold, Co, New York, 1949, halaman 503 – 505.
8. Mardisiswojo Sudarman, Cabe Puyang Warisan Nenek Moyang, Jakarta, 1975, halaman 20.
9. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Badan Penelitian dan Pengembangan. Kesehatan, Daftar Tanaman Obat I, Pusat Penelitian Farmasi, Jakarta, 1980, halaman 97, 265.
10. Dharma, A.P, Tanaman Obat Tradisional Indonesia, PN. Balai Pustaka, Jakarta, 1985, halaman 84 - 85.

11. Nguyen Xuan Dung, et al. , Selection of Traditional Medicines for Study, Journal of Ethnopharmacology, Volume 32, April, 1991, halaman 57 - 70.
12. Vanden Berghe, D.A. and Vlietink, A.J., Screening For Antibacterial and Antiviral Agents, Methods in Plants Biochemistry, Volume 6, Academic Press, London, 1991, halaman 57.
13. Sri Sugati Syamsuhidayat, Johnny Ria Hutapea, Inventaris Tanaman Obat Indonesia, Jilid I, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Jakarta, 1991, halaman 166, 414.
14. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Cara Pembuatan Simplisia, Jakarta, 1985, halaman 105 - 120.
15. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Farmakope Indonesia, edisi III, Jakarta, 1979, halaman 9, 13, 21.
16. Bailey, Robert, W. and Scott, E. G ., Diagnostic Microbiology, 4th. Ed, Saint Louis, The C.V Cosby, 1974, halaman 111, 400 - 401.
17. Jawest, E., Melnick , J . L . , Adelberg, E. A. , Review of Medical Microbiology, 17th.ed, Aplleton and Lange, Norwalk, California, 1987, halaman 217 - 221.
18. Gibbon, N.E., Bergey's Manual of Determinative Bacteriology, Baltimore, 1978, halaman 217 - 221.
19. Joklik, W. K. , Willet, H. P. , Amos, D. B. , Zinsser Microbiology, 17th. ed, Appleton-Century Crofts, New York, 1980, halaman 533 - 551.
20. Rahalison, L. , et all, A Bioautographic Agar Overlay Method for the Detection of Antifungal Compounds from Higher Plants, Phytochemical Analysis, Volume. 2, 1991, halaman 199 - 203.
21. Rios, J.L. , Recio, M.C. , and Villar, A. , Screening Methods for Natural Products with Antimicrobial Activity : A Review of Literatur, Journal of Ethnopharmacology, Volume 23, 1988, halaman 127 - 149.
22. Mathias, O.H. and Geoffrey, A. C. , A Direct Bioautographic

TLC Assay for Compounds Possessing Antibacterial Activity,
Journal of Natural Products, Volume 50, Nomor 1, Januari - Februari, 1987,
halaman 19 - 22.

23. Wagner, H., Plant Drug Analysis, A Thin Layer Chromatography Atlas,
Springer Verlag, Berlin Heidelberg, New York, Tokyo, 1984 halaman 22.